**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dari berbagai uji terhadap data yang ditemukan SMPS Islam Al Arief Muaro Jambi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi professional guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di SMPS Islam Al Arief diperoleh data t tabel = 1,95 (nilai tabel signifikan 5% atau 1,95) dan t hitung sebesar 3,197 sehingga dapat diketahui syarat keputusan bahwa t hitung> t tabel atau 3,197 > 1,95 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PPKn terhadap motivasi belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Adapun persamaan regresi sederhana pada umumnya berbunyi Y = a + bX. Sehingga dapat dilihat dari tabel di atas bahwasanya nilai b = 0,232 dan a = 42,632. Maka dari itu dapat diketahui Y = 42,632+ 0,232X. Artinya jika variabel kompetensi professional mengalami peningkatan sebesar “1” maka variabel motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,232 dan jika variabel kompetensi professional bernilai “0” atau tidak terjadi peningkatan, maka nilai dari Y akan tetap 42,632.

**5.2 Implikasi**

Variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru PPKn (Y) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar

siswa (X). karena koefisien regresi bernilai positif (b = 0,232), artinya variabel perepsi siswa tentang kompetensi professional guru PPKn terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel motivasi belajar. Ini berarti jika persepsi siswa tentang komptensi professional guru PPKn meningkat, maka motivasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sependapat dengan Dale Stipek (1996) dalam H. Schunk (2012:455), bahwa segala hal yang dilakukan oleh guru berpotensi menimbulkan dampak pada motivasi siswa. Tidak hanya mencakup berbagai tindakan guru yang secara jelas berdampak pada motivasi, melainkan juga berbagai aktivitas yang biasanya berkaitan dengan pengajaran, usaha-usaha guru dalam melaksanakan manajemen situasi kelas, dan berbagai metode yang digunakan oleh guru untuk meminimalkan dan menangani masalah kedisiplinan.

**5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi professional guru PPKn muncul karena adanya ketertarikan tehadap mata pelajaran PPKn, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini guru hendaknya memahami kriteria yang harus dimiliki seorang guru professional agar siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran PPKn.
2. Motivasi belajar siswa dituntut untuk semakin meningkat guna tercapainya tujuan dalam pembelajaran, hal ini harus didukung dengan kemapuan guru dalam meningkatkan motivasi siswa, maka dari itu guru dituntut memahami strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar motivasinya menjadi meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar diluar variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru.